

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Belajar mengajar adalah sebuah interaksi yang bernilai normatif. Belajar mengajar merupakan suatu proses yang dilakukan dengan sadar dan bertujuan sebagai pedoman kearah mana akan dibawa proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar akan berhasil bila hasilnya mampu membawa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai-sikap dalam diri anak didik.<sup>1</sup>

Keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal utama yang didambakan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Agar proses pembelajaran berhasil, guru harus membimbing peserta didik sedemikian rupa sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuan sesuai dengan struktur pengetahuan bidang yang dipelajari.

Belajar, dalam konteks pembelajaran yang melibatkan guru, tidak bisa dipisahkan dengan konteks pengajaran. Berbicara pengajaran, tentu akan terkait tentang guru dan mengajar. Khususnya pembelajaran versi pendidikan Islam yang menitikberatkan peserta didik menjadi manusia yang mengarah kepada kehidupan lebih baik dan mengangkat derajat kemanusiaannya sesuai dengan kemampuan dasar (*fitrah*) dan kemampuan ajarnya (pengaruh dari luar).

Oemar Muhammad al-Toumy al-Syaebani menyatakan bahwa *“Pendidikan Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu yang dilandasi oleh nilai-nilai islami dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan dalam alam sekitar melalui proses kependidikan”*.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interksi Edukatif*, (Jakarta : PT. Rieneka Cipta, 2000), hlm. 12.

<sup>2</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 9.

Sudah menjadi rahasia umum, bahwa dewasa ini banyak fenomena kemandegan dunia pendidikan khususnya pada pendidikan Islam. Kemandegan ini disebabkan karena adanya persoalan dalam hal menerapkan metode dalam proses pembelajaran. Berbagai pendapat diantaranya seperti Armai Arief mengatakan bahwa persoalan-persoalan yang selalu menyelimuti dunia pendidikan Islam sampai saat ini adalah seputar tujuan dan hasil yang tidak sejalan dengan kebutuhan masyarakat, metode pembelajaran yang statis dan kaku.<sup>3</sup> Mengingat, dalam proses pendidikan Islam, metode memiliki kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam tersebut bila dibandingkan dengan materi itu sendiri. Oleh karena itulah, guru dituntut untuk mampu menggunakan metode melalui cara penyampaian yang lebih komunikatif dan tidak lagi menggunakan metode yang bersifat tradisional. Karena hal ini dapat mengakibatkan kebosanan serta timbul rasa jenuh sehingga siswa menjadi tidak tertarik pada materi-materi agama.

Adapun ayat yang terkait tentang dorongan untuk memilih metode secara tepat dalam proses pembelajaran adalah dalam surat al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:



“(1). Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. (2). Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3). Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. (4). Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. (5). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

---

<sup>3</sup>Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm. 2.

Lima ayat tersebut mengandung perintah membaca, yaitu membaca teks secara verbal dan non verbal. Juga perintah untuk menulis dengan perintah *qalam* (pena). Ini jelas menunjukkan perintah untuk mengadakan pembelajaran. Karena membaca dan menulis merupakan wahana pelestari dan pengembang ilmu pengetahuan. Dengan demikian surat al-Alaq ayat 1-5 ini memiliki relevansi dengan skenario dalam metode pembelajaran kooperatif tipe *CIRC*.

Metode *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading And Composition* /Kooperatif Terpadu Membaca Dan Menulis) merupakan salah satu dari metode pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan secara efektif pada setiap kelas dan untuk mengajarkan berbagai macam mata pelajaran<sup>4</sup>, lebih tepatnya dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits. *Cooperative learning* (pembelajaran kooperatif) ini adalah sistem pengajaran yang memberikan kesempatan untuk bekerjasama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur.<sup>5</sup>

Sebagaimana telah disinggung sebelumnya, bahwa tujuan dari pendidikan Islam sangat mengedepankan generasi Muslim menjadi manusia ideal menurut citra Islam yaitu menjadi *insan kamil* yang berpegang teguh pada al-Qur'an dan al-Hadits sebagai pegangan hidupnya. Menjadi *insan kamil* yakni menjadi manusia yang dalam hidupnya senantiasa beramal saleh (berbuat baik) didasari dengan Iman kepada Allah yang mewujudkan dalam sikap taqwa. Sebagaimana disebutkan dalam Alquran surat Al-Hujurat/49:13, "Sesungguhnya yang paling mulia di sisi Allah ialah orang yang paling tinggi kualitas taqwanya".<sup>6</sup> Maka pentinglah disusun materi pendidikan Islam yang intinya mengarah pada proses interaksi edukatif kepada peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Islam. Materi pelajaran pendidikan Islam

---

<sup>4</sup>Robert E. Slavin, *Cooperative Learning: Theory, Research And Practice*, terj. Nurulita Yusron, (Bandung: Penerbit Nusa Media, 2008), hlm. 4.

<sup>5</sup>Anita Lie, *Cooperative Learning, Mempraktekkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta : Gramedia, 2005), hlm. 12.

<sup>6</sup>Abd Shomad, "Insan Kamil", <http://www.suamerdeka.com/harian/0402/02/ragam5.htm>, di akses pada tanggal 5 nopember 2009.

dikelompokkan menjadi tiga bagian utama yang meliputi pendidikan iman, pendidikan ibadah, dan pendidikan akhlak.

Al-Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang didalamnya mengkaji tentang materi keimanan akan adanya Allah, malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, RosulNya, hari akhir dan qadar baik maupun buruk. Keyakinan itu akan tertanam dan terikat pada siswa dengan bukti-bukti yang nyata dari kitab suci al-Qur'an sendiri dan dilengkapi dari hadits-hadits nabi Muhammad SAW.

Berdasarkan pengalaman awal, selama ini pembelajaran al-Qur'an Hadits di MTs. Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara, dalam proses belajar mengajarnya masih bersifat monoton dan kurang menarik, guru menerangkan materi dengan metode yang konvensional, ditambah dengan keadaan peserta didik yang senang bermalas-malasan, hal ini sangatlah tidak kondusif sehingga setiap pembelajaran berlangsung peserta didik jadi kurang tertarik dan kurang berminat dalam mengikuti pelajaran. Dengan latar belakang demikian, penulis bermaksud untuk mencarikan inovasi alternatif dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits di MTs. Nurul Islam melalui metode pembelajaran kooperatif tipe *CIRC*, pemahaman dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits dapat menambah semangat siswa dalam proses *transfer knowleage* dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Bertolak dari pemikiran hal tersebut di atas, dan mengingat pentingnya pembelajaran al-Qur'an Hadits sebagai langkah untuk meningkatkan prestasi belajar atau hasil belajar siswa maka kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran harus diperbaiki. Mengingat kelas VIII-C memiliki nilai rata-rata kelas yang paling rendah dari kelas VIII lainnya. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tindakan kelas. Karenanya, peneliti merasa perlu melakukan penelitian yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Metode *Cooperative Integrated Reading*

*And Composition (CIRC) Di Kelas VIII-C MTs. Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara”*

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Dari latar belakang masalah yang penulis kemukakan, dapat penulis angkat beberapa permasalahan, yaitu :

1. Bagaimana metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dapat meningkatkan hasil belajar al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VIII-C MTs Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara?
2. Apakah pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas VIII-C MTs Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara?

## **C. PENEGASAN ISTILAH**

Sebelum membahas lebih lanjut, kiranya penting bagi penulis untuk menjelaskan judul penelitian ini dari permasalahan yang akan penulis bahas dalam penelitian ini, dengan harapan agar mudah dipahami dan tidak terjadi kesalahfahaman serta salah tafsir. Adapun judul yang penulis angkat adalah :

***” Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Di Kelas VIII-C MTs. Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara ”.***

Untuk Lebih jelasnya penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang akan dipakai dalam pembahasan judul tersebut. Adapun istilah yang terdapat dalam judul adalah :

1. Meningkatkan

Berasal dari kata tingkat yang berarti menaikkan (derajat, taraf), mempertinggi, memperhebat. Mendapat awalan “me” dan akhiran “an” yang

mengandung arti usaha untuk menuju yang lebih baik.<sup>7</sup> Sebagai proses, cara perbuatan meningkatkan (usaha kegiatan dan sebagainya).

## 2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>8</sup> Hasil belajar ini dapat diketahui setelah guru memberikan evaluasi belajar. Dengan adanya suatu masalah diharapkan peserta didik mempunyai pengalaman dan aktivitas belajar yang optimal dalam memahami suatu materi yang disampaikan oleh guru.

## 3. Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits

Pelajaran al-Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik (siswa) untuk memahami dan mencintai al-Qur'an Hadits sebagai sumber ajaran Islam serta mengamalkannya isi kandungannya dalam kehidupannya sehari-hari.<sup>9</sup>

## 4. Metode

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai apa yang telah ditentukan. Dengan kata lain metode adalah suatu cara yang sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Bila dikaitkan dengan pembelajaran, metode pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang diharapkan.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup>WJS. Poerwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), Cet.3 hlm 1345.

<sup>8</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hlm. 22.

<sup>9</sup>Departemen Agama RI, *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Madrasah Aliyah*, (Jakarta: DEPDIKNAS 2007), hlm. 16.

<sup>10</sup>Ismail SM, *Op.Cit*, hlm. 8.

5. *Cooperatif Integrated Reading And Composition (CIRC/ kooperatif terpadu membaca dan menulis)*

*CIRC* merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar pada tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah.<sup>11</sup> Bisa menggunakan kelompok membaca atau tidak dengan cara membaca tradisional, siswa ditugaskan untuk menyusun team belajar dari 2 atau lebih level yang berbeda. Siswa-siswa belajar dengan pasangan teamnya dalam aktivitas kognitif yang sama termasuk membacakan satu sama lain, menulis tanggapan, membuat ringkasan dan praktek *spelling*, menguraikan dan kosakata. Siswa juga bekerja dalam kelompok untuk menguasai ide pokok dan keterampilan lainnya. Selama periode ini siswa menulis kajian-kajian, draf, merevisi, dan mengedit pekerjaan satu sama lain.

6. MTs. Nurul Islam

MTs. Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara merupakan salah satu lembaga pendidikan Lanjutan Tingkat Pertama yang letaknya berada di desa Kriyan Kalinyamatan Jepara dibawah naungan yayasan Pendidikan Nurul Islam tepatnya di jalan R Kusuma Abdul Jalil No. 1 Kriyan Kalinyamatan Jepara .

**D. PEMBATASAN MASALAH**

Penelitian ini dilakukan dalam periode tahun ajaran 2009-2010. Untuk penggunaan metode pembelajaran tipe *CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)* ini peneliti mengambil materi pokok hadits tentang tolong-menolong dan mencintai anak yatim. Karena skenario pembelajaran *CIRC* sangat tepat untuk diterapkan pada materi pokok hadits tentang tolong-menolong dan mencintai anak yatim. Yakni dengan:

---

<sup>11</sup>Robert E. Slavin, *op.cit.*, hlm. 16.

Standar kompetensi : Memahami Hadits tentang tolong-menolong dan mencintai anak yatim.

Kompetensi dasar :

1. Menulis hadits tentang tolong-menolong dan mencintai anak yatim
2. Menerjemahkan makna hadits tentang tolong-menolong dan mencintai anak yatim
3. Menghafal hadits tentang tolong-menolong dan mencintai anak yatim
4. Menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadits dalam perilaku tentang tolong-menolong dan mencintai anak yatim dalam fenomena kehidupan dan akibatnya.

Indikator :

1. menjelaskan tentang perintah tolong-menolong dan mencintai anak yatim
2. menjelaskan makna hadits tentang tolong-menolong dan mencintai anak yatim
3. menghafal hadits tentang tolong-menolong dan mencintai anak yatim
4. menjelaskan keterkaitan hadits tentang tolong-menolong dan mencintai anak yatim

## **E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Tujuan Penelitian**

Secara umum, penelitian ini adalah penelitian tindakan yang bertujuan untuk mencari data dan informasi yang kemudian dianalisis dalam rangka mengupayakan meningkatnya hasil belajar al-Qur'an Hadits melalui metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC/*



Kooperatif Terpadu Membaca Dan Menulis), sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kondusif, tidak cepat menimbulkan kebosanan pada diri siswa, serta siswa dapat menyelesaikan tugasnya tanpa putus asa.

## 2. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian tindakan yang penulis lakukan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1) Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki praktek pembelajaran serta meningkatkan kualitas instrinsik pembelajaran di kelas, jadi upaya perbaikan itu dapat membawa pengaruh dalam tingkat intelektual peserta didik khususnya dalam pelajaran al-Qur'an Hadits.

### 2) Secara praktis

#### a. Bagi sekolah

Untuk menunjukkan bahwa dunia pendidikan khususnya sekolah telah menggunakan metode pembelajaran kooperatif yakni metode *CIRC (Cooperatif Integrated Reading and Composition)*/kooperatif terpadu membaca dan menulis) guna memperbaiki sistem pembelajaran al-Qur'an Hadits yang masih bersifat tradisional.

#### b. Bagi guru

Penelitian ini memberikan masukan kepada guru akan pentingnya menggunakan metode kooperatif *CIRC* dalam meningkatkan hasil belajar al-Qur'an Hadits. Serta mengupayakan guru menumbuhkan kesadaran tentang keharusan memiliki semangat kemandirian dalam mengambil strategi mengajar yang progresif.

c. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat lebih mudah menguasai materi dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif ini tanpa adanya kesulitan saat proses belajar mengajar berlangsung.

d. Bagi penulis

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya di bidang penelitian tindakan kelas ini, sehingga skripsi ini dapat dipergunakan dimasa mendatang.

## F. KAJIAN PUSTAKA

Untuk menghindari duplikasi atau pengulangan penulisan, penulis menyertakan telaah pustaka yakni beberapa buku hasil karya para pakar pendidikan dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang penulis angkat.

Adapun skripsi dan buku-buku yang dimaksud yaitu tentang metode *CIRC* dan tentang skripsi yang menggunakan metode penelitian tindakan kelas antara lain:

1. Skripsi Sehfuzy NIM 3100128 (2005) yang berjudul “ *Penerapan Metode Menghafal Dan Problematikanya Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs. Hidayatus Syubhan Genuk Semarang*”, didalamnya berisi metode merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan direncanakan. Selain itu ketepatan memilih metode dalam penerapannya juga harus diperhatikan seperti halnya penggunaan metode menghafal dalam pembelajaran al-Qur’an Hadits yang mana dijadikan bidang pembelajaran di sekolah-sekolah Islam di Indonesia.

Pada dasarnya metode pembelajaran dalam pembelajaran al-Qur’an Hadits adalah suatu cara yang ditempuh untuk menghafal ayat-ayat al-Qur’an dan Hadits, dimana al-Qur’an Hadits tersebut menjadi sumber hukum bagi Islam yang diajarkan di madrasah. Dengan menerapkan metode menghafal tentunya menggunakan bentuk pembelajaran secara klasikal dan

pembelajaran secara privat. Adapun pembelajaran secara klasikal menekankan pada penyampaian materi, sedangkan pembelajaran tahap privat menekankan pada penegasan hafalannya. Yang mana dalam skripsi ini penerapan metode menekankan pada bentuk klasikal terlebih dahulu kemudian pembelajaran tahap privat. Alasan mendahulukan tahap klasikal adalah agar siswa dapat terkondisikan dan pengelolaan kelas dapat dilakukan dengan baik.<sup>12</sup>

2. Judul "*Penerapan Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V Di MI. Al-Khoiriyyah I Semarang*, skripsi karya Arif Nurdin NIM 3101098 (2008) menyimpulkan bahwa penerapan quantum teaching dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits yang dilakukan dikelas V yaitu dengan menggunakan pendekatan meninggalkan ZONA NYAMAN, rumus Ambak, yang terkonsep dalam teknik TANDUR dengan pelaksanaannya melalui tiga kegiatan yaitu : kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Penerapan *Quantum Teaching* melalui pendekatan meninggalkan ZONA NYAMAN yaitu menitikberatkan pada pemberian penghargaan dan motivasi yang tinggi pada siswa terhadap proses dan hasil belajarnya. Untuk meningkatkan hasil belajar al-Qur'an Hadits maka digunakan media yang lebih banyak hasil kreativitas guru-siswa dan penggunaan media audiovisual sehingga nantinya proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan. Selain itu, pengelolaan kelas pun dilakukan dengan baik yaitu menempelkan hasil karya mereka, hiasan dan

---

<sup>12</sup>Sehfuzi (3100128), *Penerapan Metode Menghafal Dan Problematikanya Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. Hidayatus Syubhan Genuk Semarang*, Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, (Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2005),t.d

menata bangku disesuaikan dengan kebutuhan proses belajar mengajar melalui quantum teaching.<sup>13</sup>

3. Skripsi karya Nia Alfitroh NIM 3104232 (2009), dengan judul "*Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Himpunan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VII A di MTs. Sabilul Ulum Mayong*", penerapan pembelajaran kooperatif tipe CIRC dalam menyelesaikan soal cerita materi himpunan mampu meningkatkan hasil belajar kelompok. Sebelum dibentuk kelompok. Sebelum dibentuk kelompok, peserta didik diberi materi oleh guru. Dengan bimbingan dari guru, maka berlangsunglah diskusi dimana setiap kelompok terdapat beberapa pembagian tugas antara lain salah satu anggota saling membaca, membuat prediksi atau menafsirkan isi soal cerita termasuk menulis apa yang diketahui, apa yang ditanya, dan memisalkan yang ditanyakan dengan suatu variabel tertentu, saling membuat ikhtisar atau rencana penyelesaian soal cerita, menulis urutan komposisi penyelesaian soal, saling merevisi dan mengedit (jika ada yang perlu direvisi). Selesai diskusi, hasil diskusi kelompok dipresentasikan didepan kelas oleh beberapa kelompok. Diakhir pembelajaran dilaksanakan tes akhir sebagai bahan evaluasi terhadap pembelajaran kooperatif tipe CIRC pelaksanaan pembelajaran ini berjalan dengan baik, sebagaimana peningkatan hasil belajar yang terjadi pada penelitian ini adalah<sup>14</sup>:

---

<sup>13</sup>Arif Nurdin (3101098), *Penerapan Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V Di MI. Al-Khoiriyyah I Semarang*, Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, (Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2008),t.d.

<sup>14</sup>Nia Alfitroh (3104232), *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Himpunan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VII A di MTs. Sabilul Ulum Mayong*, Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, (Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2009),t.d.

	Kondisi awal	Siklus I	Siklus II
Hasil belajar	58.75	69.41	81.4
Ketuntasan belajar	22.5%	62.5%	85%

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, sebagai bahan perbandingan yang sudah teruji keshahihannya. Dengan materi yang berbeda pada pelajaran al-Qur'an Hadits maka penulis mengambil judul penelitian "Upaya Meningkatkan Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits melalui Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* di kelas VIII-C MTs. Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara". Maksudnya yaitu bagaimana meningkatkan pembelajaran al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode *CIRC*, sehingga pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif dan bermakna bagi peserta didik dalam mendapatkan pengalaman belajar yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti diharapkan menjadi salah satu alternatif dalam pemecahan masalah khususnya penyelesaian setiap soal pada pelajaran al-Qur'an Hadits.

#### **G. SISTEMATIKA PENULISAN**

Peneliti berusaha menyusun kerangka penelitian secara sistematis, agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami, serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun secara sistematika penulisan skripsi ini meliputi :

##### **1. Bagian Muka**

Pada halaman ini memuat halaman sampul, halaman judul, abstrak, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, deklarasi, kata pengantar, dan daftar isi.

##### **2. Bagian Isi**

Bab I adalah pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan kajian pustaka.

Bab II adalah landasan teori, meliputi : belajar dan hasil belajar, mata pelajaran al-Qur'an Hadits, dan metode *CIRC (Cooperatif Integrated Reading And Composition / kooperatif terpadu membaca dan menulis)* dan hipotesis tindakan.

Bab III adalah metodologi penelitian. Dalam bab ini berisi tentang model penelitian, subyek penelitian, kolaborator, waktu penelitian dan lama penelitian, teknik pengumpulan data, tehnik analisis data, dan indikator keberhasilan.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini berisi tentang gambaran umum tentang MTs. Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara, kondisi awal, serta data hasil penelitian siklus I dan siklus II dengan metode *CIRC*, dan data tentang hasil belajar peserta didik pada pembelajaran al-Qur'an Hadits.

Bab V adalah simpulan, saran-saran serta penutup. Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, saran, dan penutup.

### 3. Bagian Akhir

Merupakan bagian akhir dari skripsi yang berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran hasil penelitian.